

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan judul penelitian “Aktivitas Studio Pagi Dalam Membangun *Brand Awareness Event* Surfival 2019”, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan branding yang dilakukan Studio Pagi dalam membangun Brand Awareness pada acara Surfival dirasa belum mencapai hasil maksimal dalam pengerahan *branding* acara baik yang dilakukan oleh Studio Pagi maupun Dinas Pariwisata Sumatera Barat. Jika dianalisis dengan menggunakan Bauran P.E.N.C.I.L.S, ketidak maksimalan *branding* yang dilakukan oleh Studio Pagi dan Dinas Pariwisata Sumatera Barat adalah penguatan *branding* logo yang hingga saat ini belum dimiliki oleh Surfival. Dalam penelitian dan analisis yang peneliti lakukan, peneliti mendapati bahwa hingga saat ini, Surfival belum memiliki logo tetap dalam pelaksanaan acaranya. Penggunaan logo dirasa cukup mengambil peran penting dalam pembentukan *branding* dan *brand awareness* antara penyelenggara acara dan masyarakat.
2. Hambatan yang dialami oleh Studio Pagi tentang anggaran pemerintah, contohnya dengan keadaan pandemi Covid-19 seperti saat ini, anggaran Surfival tersedot. Sehingga tidak berjalannya kegiatan di tahun 2020.
3. Studio Pagi tidak hanya membangun *image* dan *branding* Surfival secara langsung dari mendatangi kegiatan-kegiatan perfilman untuk menarik

animo publik namun juga melakukan *branding* melalui pemanfaatan media sosial. *Branding* yang dilakukan secara digital melalui media sosial dapat membangun koneksi yang lebih luas dibandingkan hanya mengandalkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara *offline*. Pengemasan media sosial Surfival memudahkan pengikutnya untuk saling terhubung tanpa batasan jarak dan waktu. Selain melakukan promosi dengan pertemuan langsung dan bekerja sama dengan pihak ketiga. Surfival melakukan hal tersebut dengan menjalin komunikasi dengan masyarakat secara luas melalui media sosialnya yakni *Instagram*. Media Sosial *Instagram* Surfival memanfaatkan segala *tools* yang disediakan *instagram* untuk dapat membantu promosi yang dilakukan oleh pengguna *instagram*. Dalam hal ini, Surfival memanfaatkan dengan baik pengelolaan media sosialnya. Dapat dibuktikan dengan tersebar luaskannya informasi terkait penyelenggaraan Surfival hingga keluar Sumatera Barat.

5.1 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah penulis uraikan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perkembangan dapat dilakukan melalui kerja sama yang dijalin antara Dinas Pariwisata Sumatera Barat dengan berbagai organisasi di Indonesia untuk meningkatkan sayap promosi Surfival hingga ke nasional. Hal ini dikarenakan, Surfival telah menetapkan target untuk mengembangkan sayap acaranya yang tidak hanya diisi oleh peserta dari Sumatera Barat melainkan juga dari berbagai wilayah di Indonesia. Demi mewujudkan hal tersebut, kerja *branding* yang dilakukan oleh

Surfival juga harus mencapai hasil yang maksimal dengan memanfaatkan dan mengembangkan segala aspek yang dapat dikembangkan oleh Dinas Pariwisata Sumatera Barat dan Studio Pagi. Kerja sama yang saat ini masih dilakukan dengan instansi seperti Bank Nagari di Sumatera Barat dapat dikembangkan dengan kerja sama instansi dengan berbagai organisasi lain yang berskala nasional sehingga target dan kinerja yang dilakukan bisa maksimal. Promosi acara Surfival dapat lebih ditingkatkan lagi jika ingin menempuh tingkat nasional, sehingga seluruh Indonesia dapat mengetahui acara ini. Target acara sejenis dengan Surfival umumnya menargetkan mahasiswa atau anak-anak muda untuk berkembang di bidang seni dan perfilman. Selain bekerja sama dengan instansi-instansi besar, Surfival juga dapat menjalin kerja sama dengan kampus-kampus atau universitas-universitas di seluruh Indonesia.

2. Penyelenggara Surfival harus stabil dan tanggap dalam menghadapi permasalahan yang akan dialami oleh Surfival kedepannya, untuk menjadikan acara ini menjadi sebuah acara yang besar, pemecahan masalah terkait kurangnya pendanaan seharusnya dapat diatasi oleh penyelenggara dengan memanfaatkan segala sesuatu yang ada, sehingga keberadaan acara Surfival tidak dihilangkan seperti tahun 2020 saat pandemi terjadi di Indonesia yang karena tersedotnya anggaran pemerintah.